

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Proses belajar mengajar bagi dunia pendidikan mengalami perubahan dan pembaharuan, oleh karena itu proses pembelajaran bertumpu pada pendidik karena, sebagai sumber belajar dengan dengan berkerkembang-Nya alat teknologi. Salah satu metode dalam pembelajaran tidak hanya pendidik yang menjadi satu-satunya sumber belajar melainkan, banyak hal yang menjadi sumber belajar bagi peserta didik ataupun pendidik.¹

Secara etimologi, kata efektif berasal dari kata Latin *effectivus* yang berarti kreatif, produktif atau efektif. Efektif ini muncul dalam bahasa Inggris pertengahan antara 1300 dan 1400 M. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan sehingga, membawa hasil yang menjadikan keberhasilan dari usaha ataupun tindakan.²

Efektivitas adalah salah satu kegiatan dalam melakukan sesuatu untuk, menunjukkan tingkat keberhasilan atau pencapaian tujuan, yang diukur dengan kualitas, kuantitas dan waktu yang sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya dan secara umum dapat menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya tujuan yang sudah ditentukan.³ Efektivitas pembelajaran merupakan salah satu proses belajar mengajar di sekolah dasar maupun sekolah menengah

¹Khoerul, Anam, at al, "Inovasi Guru dalam Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19," *jurnal ilmu sosial dan pendidikan*, 5, no.3 (Juli, 2021):120.

²Dwi Yulianto, At al, "Efektivitas pembelajaran Daring Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 1, no.1 (maret, 2021):36.

³Rika Dwi Indrawayanti, "Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Elearning Melalui Google Classroom di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Menengah Pertama Ahmad Dahlan Kota Jambi" (Skripsi UIN, Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021),31.

tentunya, mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap guru dengan didasarkan pada kurikulum yang berlaku. Kurikulum itu sendiri sudah jelas berbeda dengan kurikulum zaman dulu sehingga, pendidikan menjadi kebutuhan dan pengetahuan mengalami perubahan sesuai kebutuhan zaman.⁴

Pembelajaran terfokus pada dua unsur, yakni orang yang melaksanakan kegiatan mengajar sesuatu (pendidik) dan mereka yang melaksanakan kegiatan dalam hal menerima sesuatu (peserta didik). Proses pembelajaran merupakan salah satu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, atau antara pendidik dengan peserta didik. Adanya intreraksi mengharapkan peserta didik memperoleh pemahaman yang diberikan dalam proses belajar mengajar tersebut.⁵ Pembelajaran merupakan kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik dan belajar yang biasa dilakukan peserta didik, adanya hal tersebut pembelajaran dapat berlangsung baik, baik dalam mentransfer ilmu, nilai-nilai budaya, sikap, dan bahasa baik secara daring ataupun luring.⁶

Bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa nasional dan mengandung unsur budaya yang di dalamnya wajib digunakan di seluruh pelosok negara Indonesia. Bahasa pemersatu bangsa dalam bahasa Indonesia menanamkan nilai kecintaan terhadap bangsa Indonesia. Bahasa tentu memiliki ciri yang tidak dimiliki oleh bahasa lainnya sehingga, penggunaan bahasa Indonesia perlu ditekankan khususnya Indonesia sendiri dengan penggunaan bahasa yang baik.⁷

⁴Rosmita, "Efektivitas Pembelajaran Daring Studi Kasus Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 9 Tanjung Jabung timur" (Skripsi Universitas Jambi, 2020), 9.

⁵Ade Mikael , Ardhana Ketaren et al, " Efektivitas Proses Pembelajaran Luring Peserta Didik yang Tinggal di Asrama dan Daring Bagi Peserta Didik di Luar Asrama terhadap Hasil PJOK," *Jurnal Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, 9, no.1(2021): 30.

⁶Mulyanto Widodo, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Yogyakarta: Ruko Jambusari, 2017), 1.

⁷Mayang Maharani, "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Untuk Meningkatkan Keterampilan menulis" (Skripsi, BIPA STBA LIA Jakarta, 2012), 1.

Pembelajaran bahasa Indonesia terikat dengan kedudukan dan berfungsi sebagai bahasa dalam bahasa Indonesia dan bernegara sehingga, kebijakan dalam menguatkan bahasa-bahasa daerah yang berkembang khususnya di Indonesia. Pembelajaran bahasa di sekolah bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien karena kesesuaian dalam beretika yang telah berlaku baik secara lisan maupun tertulis dengan cara mempelajari bahasa Indonesia peserta didik, dalam bersikap menghargai. Penggunaan bahasa persatuan dalam meningkatkan kemampuan intelektual dengan adanya kematangan emosional dalam bersosial⁸

Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia bagi generasi muda karena, sebagai tanda bentuk kecintaan terhadap negara Indonesia, terkadang generasi muda salah makna terkait perkembangan zaman, untuk itu mereka hidup di era modern justru lebih dominan pada jaringan internet menjadi salah satu kendala yang akan dihadapi siswa bagi tempat tinggal yang sulit untuk mengakses internet, bagi yang tinggal di pedesaan yang terpencil karena jaringan yang tidak stabil dan masih jauh dari jangkauan sinyal seluler. Sehingga, permasalahan yang dialami peserta didik dalam mengikuti pembelajaran daring yang kurang optimal bagi pelaksanaannya.

Bukan hanya pada jaringan melainkan kendala yang dihadapi di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong siswa kurang paham terhadap pelajaran, karena kurangnya komunikasi baik antara pendidik dan peserta didik ataupun komunikasi antara dalam berteman yang didalamnya membahas materi yang ingin dipelajari ataupun yang telah dipelajari bagi peserta didik sehingga,

⁸Mayang Maharani, "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing Untuk Meningkatkan Keterampilan menulis":

diskusi terkait mata pelajaran yang dibahas kurang dipahami dikarenakan tidak terlaksana secara langsung baik dalam mempraktekkan, kurang pahamiya materi yang akan atau telah dipelajari dan sebagainya.

Telepon dan jaringan internet sangat penting pada sistem daring dan dengan sistem daring adanya kesadaran orang tua bahwa mendidik anak itu, tidak mudah dikarenakan anak-anak sulit diatur sehingga, mereka tidak tahan dan menginginkan anak mereka belajar kembali disekolah dari pengalaman orang tua mau belajar bagaimana mendidik anak mereka di rumah, begitupun bagi guru terkadang adanya ketidaksiapan namun tetap melaksanakan agar proses pembelajarannya dapat berjalan meskipun adanya kendala sehingga, pembelajaran dapat dikatakan tidak efektif.

Pembelajaran daring ini kurang efektif karena sebagian siswa beralasan tidak ada jaringan seperti telepon ataupun laptop. Sehingga, guru kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran daring dikarenakan pandemi covid-19.⁹ Bukan dari jaringan dan telepon saja terkait kurang maksimalnya keterlibatan peserta didik saat kegiatan pembelajaran. Sehingga, partisipasi peserta didik dalam mengerjakan tugas dan waktu pengumpulan tugas melalui *chattingan whashapp*, untuk itu keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran daring memang tidak sebesar dengan pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Sehingga, fakta menunjukkan bahwa selama pembelajaran daring dilaksanakan peserta didik lebih banyak melakukan kesibukan lain seperti bermain dan terkadang peserta didik mengalami kebosanan jika mengalami kendala terutama

⁹Nindia Taradista, At al, "Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 dimin 5 banda aceh" (Skripsi UIN Ar-rinary Banda Aceh, 2020),151.

pada jaringan yang sekiranya kurang mendukung saat proses belajar mengajar berlangsung.¹⁰

Manfaat adanya pembelajaran daring sebagai layanan, baik dalam jaringan yang bersifat masif dan terbuka sehingga, menjangkau ke yang lebih banyak dan luas.¹¹ Covid-19 tersebut merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan dan kebanyakan menyerang ke lansia. Sebenarnya, penyakit ini bisa juga menyerang siapa saja baik dari bayi, anak anak, hingga orang dewasa sehingga, menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat dan melahirkan kematian¹²

Negara menetapkan kebijakan *lockdown* dalam rangka pecegahan covid-19, begitupun dengan sekolah yang menerapkan kebijakan untuk meliburkan peserta didik dan menerapkan sistem daring (*online*). Adanya daring pendidik memastikan kegiatan belajar mengajar sehingga, tetap berjalan dengan lancar. Guru dituntut untuk bisa mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dalam memanfaatkan media daring dan biaya kuota cukup tinggi harganya bagi peserta didik tentu sangatlah berbeda dengan pembelajaran luring.¹³

Pembelajaran luring merupakan bentuk pembelajaran yang tidak dalam kondisi terhubung jaringan internet. Sehingga, peserta didik dapat melakukan bertemu secara langsung tanpa melibatkan sistem internet, di dalamnya sistem

¹⁰ Aminullah, At al, "Proses Pembelajaran Selama Masa Pademi Covid 19", *maspul journal of community empowerment*, 3, no.1 (2021): 23.

¹¹Yohana, et al, "Efektifitas Pembelajaran Daring Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan" *Universitas Qomarul Huda Badaruddin*, 1, no.4 (2020): 3.

¹²Indah Winarsieh. et al "Peranan Guru Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19," 1, no.4, (2020):160.

¹³Indah Winarsieh. et al "Peranan Guru Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19:161.

pembelajaran tersebut menerapkan sifat pemaaf, tanggung jawab, adil dan bijaksana dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam bersikap dengan adanya perubahan pada dasarnya daring menjadi luring.¹⁴

Pendidik adalah seseorang yang pekerjaannya mendidik, mengajar, sehingga pendidik yang dimaksud adalah pendidik yang memberi pelajaran dan materi dan menyiapkan materi sebelum dan sesudah pembelajaran dikelas.¹⁵ Peran pendidik dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal.¹⁶ Sehingga dengan adanya inovasi guru tersebut memiliki arti suatu usaha dalam mengkreasikan dan mengimplementasikan sesuatu, dengan cara menginovasikan pembelajaran tersebut seseorang dapat menambah nilai dalam memproses kerja dan kebijakan-kebijakan dalam pendidikan.¹⁷ Terjadinya perubahan sistem dari kurang baik ke arah yang lebih baik dengan adanya inovasi sedangkan pembelajaran tersebut menjadikan salah satu serangkaian kegiatan yang akan dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses pendidik terhadap yang akan dididik.

Tujuan belajar bahasa Indonesia agar peserta didik memiliki kemampuan dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan ataupun tertulis, peserta didik memiliki sikap

¹⁴Najamuddin, Petta Solong, "Manajemen Pembelajaran Luring dan Daring dalam Pencapaian Kompetensi," 9, no.1, (2021): 10.

¹⁵Indah, Winarsieh, At al, "Peran Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19," 1, no.4, (2020): 163.

¹⁶Indah, Winarsieh, At al, "Peran Guru dalam Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19: 162.

¹⁷Khoerul, Anam, At al, "Inovasi Guru dalam Pembelajaran Masa Pandemic Covid-19," 5 no.3, (2021):124.

menghargai dan bangga dalam menggunakan bahasa pesatuan dan bahasa Negara.¹⁸

Adanya fasilitas di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong diharapkan dapat memenuhi keinginan setiap masyarakat agar putra-putrinya menjadi generasi penerus yang kompeten dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan, yakni sebagai alat untuk menjawab berbagai tantangan zaman dengan adanya berbagai fasilitas diantaranya, perpustakaan, lab komputer, lab bahasa, lab ipa, lab fisika, lab kimia, lab biologi dan sebagainya.

Adanya covid-19 penggunaan fasilitas tersebut berkurang karena sistem daring sehingga fasilitas tersebut tidak terpakai di sekolah tersebut. Perubahan daring menjadi sistem ganjil genap artinya ada yang sistem daring dan sistem luring namun adanya perubahan pemakaian sistem luring untuk semua peserta didik khususnya di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan khususnya pada masa pandemi covid dengan menerapkan pakek masker dan cuci tangan khususnya, di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong.

Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong Pamekasan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, namun pada umumnya secara aktif dapat mewujudkan peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman bertaqwa, cerdas, kritis, kreatif dan inovatif yang ditunjang dengan tenaga kependidikan professional sesuai bidang keahliannya.

Pada bulan Agustus 2021 Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong menerapkan sistem ganjil, genap artinya sistem jaringan dan luar jaringan sehingga, Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong membagi jadwal sistem

¹⁸ Daroe, Iswatiningsih, At al, "Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Daring di masa Pandemi Covid-19 dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Siswa SMP," 5 no.1, (2021):144.

ganjil genap untuk itu peserta didik dan pendidik bekerja sama dalam mengefektifkan pembelajaran disekolah dari hasil yang saya ketahui bahwasannya sistem ganjil dan genap itu berbeda, baik dari penyampaian pembelajaran, metode-metode yang dipakai pada sistem ganjil dan genap tersebut namun dari pemaparan diatas di bulan September menetapkan luring hal ini tentu ada beberapa perubahan baik dari jadwal, jam dan keefektifan dari segi efektifnya pembelajaran tersebut.

Penulis mengangkat penelitian ini terkait Efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Sumber Bungur, karena belum diteliti orang lain. Selain itu, efektifitas pembelajaran di masa pandemi covid-19 perubahan sistem pembelajaran yang pada dasarnya luring menjadi daring dari daring menjadi ganjil genap dari ganjil genap menjadi luring yang sekarang ini.

Penelitian ini penting diteliti karena peneliti merasa tertarik dalam melakukan penelitian terhadap permasalahan yang dihadapi Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong khususnya, pada masa pandemi covid-19 mengingat, tujuan yang ingin dicapai terkait proses pembelajaran di masa pandemi covid 19. Peneliti mengharapkan peserta didik untuk mampu menerima proses pembelajaran dengan sistem daring menjadi luring begitupun dari luring menjadi daring, untuk itu dari perubahan sistem ke sistem tersebut peneliti dapat mengetahui bagaimana efektivitas guru dalam melakukan pembelajaran daring dan luring tersebut perlu kami ketahui bahwasanya pembelajaran bisa dikatakan tidak efisien dikarenakan perubahan sistem pembelajaran sehingga peserta didik membutuhkan penyesuaian dalam berproses belajar. Adapun sistem yang

dipakai diantaranya sistem daring dapat dilihat dari penjelasan di atas tentu berbeda dengan sistem yang dipakai pada sistem luring, Adanya inovasi guru bertujuan dalam mengefektikan saat proses belajar mengajar baik sistem daring, luring dan ganjil genap khususnya, pada masa pandemi-covid 19 dan dapat mengetahui kendala yang dialami baik peserta didik ataupun pendidik bagaimana cara mengefektifkan sistem luring dan daring khususnya di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas maka peneliti merumuskan:

1. Bagaimana efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong.?
2. Bagaimana inovasi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid-19.?
3. Bagaimana kendala guru dalam menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi covid-19.?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas maka peneliti bertujuan:

1. Mendeskripsikan efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia pada masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong.
2. Mendeskripsikan inovasi sekolah dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Mendeskripsikan kendala-kendala guru dalam menerapkan pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi covid-19.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas maka kegunaan peneliti:

1. Secara Teoritis

Tujuan penelitian ini mengharapkan menambah khazanah keilmuan dan pengetahuan terkait efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh siswa dalam melakukan sistem luring dan daring.

2. Secara Praktis

Tujuan penelitian ini diharapkan dapat mengetahui terkait efektifitas pembelajaran baik secara daring maupun luring.

a. Bagi Peneliti

Secara praktis penelitian ini berguna bagi peneliti dalam menambah baik wawasan, pengalaman yang digunakan dalam memperluas pemikiran tentang bagaimana cara mengefektifkan pembelajaran di masa pandemi dan mengetahui bagaimana cara mengendalikan adanya kendala tersebut sehingga mengetahui sisi kelebihan dan kekurangan pada masa pandemi itu sendiri.

b. Bagi IAIN Madura

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat memberikan bahan pemikiran yang luas sehingga menjadikan khazanah keilmuan, dan menjadi input dalam menambah koleksi kepustakaan sehingga, dijadikan bahan acuan dan referensi bagi kalangan mahasiswa khususnya dalam mengefektifkan pembelajaran di masa pandemi ini.

c. Bagi Sekolah

Secara praktis diharapkan penelitian ini dapat digunakan di sekolah agar dijadikan bahan acuan dalam mengefektifkan efektivitas pembelajaran

luring ataupun daring di Madrasah Aliyah Sumber Bungur Pakong pada masa pandemi covid-19.

d. Bagi Siswa dan Guru

Secara praktis mengharapkan penelitian ini menjadi bahan acuan dalam mengefektifkan pembelajaran, serta mengetahui sisi kelebihan dan kekurangan, dan kendala yang harus dikendalikan dalam proses belajar mengajar itu sendiri.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman terkait dari judul ini dan mendapat gambaran yang jelas, maka penulis menguraikan tentang makna dari judul proposal skripsi ini:

1. Efektivitas dapat diartikan sebagai salah satu tindakan untuk mencapai titik keberhasilan peserta didik secara maksimal sehingga, menjadi faktor penting terjadinya proses belajar mengajar pada sistem pembelajaran tersebut.
2. Pembelajaran adalah kegiatan yang memungkinkan terjadinya proses belajar yang harus dirancang, dikembangkan dan dikelola secara kreatif dan dinamis dengan menciptakan suasana didalamnya yang kondusif bagi peserta didik.
3. Bahasa Indonesia adalah salah satu bahasa nasional untuk bangsa Indonesia dan resmi diajarkan di sekolah-sekolah. Hal ini dapat kita lihat banyaknya lembaga maupun pusat pendidikan yang mengajarkan bahasa Indonesia.

4. Pandemi covid-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus. Tertularnya covid-19 sebagian orang mengalami gejala ringan hingga sedang dan sebagian orang mengalami sakit parah.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, adapun penelitian tersebut adalah:

Skripsi Arifah dengan judul “*Efektifitas Pembelajaran E-learning Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX IPS-2 SMA Al-Hasra Kota Depok Tahun Pelajaran 2021/2022.*” Skripsi Arifah memaparkan terkait efektivitas pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi covid-19. Adanya perubahan pembelajaran melalui tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan media *online*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa efektivitas selama pandemi covid-19 dapat dikategorikan tidak efektif karena adanya perubahan waktu pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi jarak jauh. Persamaan antara Skripsi Arifah dengan Skripsi yang peneliti ajukan adalah adanya persamaan sistem yang didalamnya memakai sistem daring dan metode yang dipakai metode yang dipakai kualitatif, deskriptif dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sama-sama menggunakan beberapa cara, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, penggunaan media elektronik dengan perubahan waktu pada pembelajaran masa pandemi, sedangkan perbedaannya adalah pada sistem yang digunakan

madrrasah terdapat sistem memakai sistem ganjil, genap didalamnya melakukan pembagian dalam segi absen secara ganjil genap tersebut.¹⁹

Skripsi Maulidya dengan judul” *Efektifitas Metode Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Karangploso Malang Tahun Ajaran 2020-202.*” Skripsi Maulidya memaparkan adanya beberapa tujuan dalam menggali tentang efektivitas metode dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 untuk itu, mengharapkan dalam meningkatkan pembelajaran daring pada masa pandemic covid-19. Pentingnya pendidik untuk bekerja sama terhadap orang tuanya dalam proses pembelajaran daring dengan adanya covid-19. Persamaannya antara Skripsi Maulidya dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sistemnya daring dan dari segi metode yakni metode pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada sistem yang digunakan yaitu sistem daring. Berbeda dengan peneliti yang memakai sistem ganjil, genap dengan penggunaan secara luring dan daring.

Skripsi Ma'mun dengan judul “*Efektifitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Sosial WhatsApp di Program Bisa Belajar Bahasa Arab.*” Skripsi Ma'mun memaparkan bahwa faktor yang paling menentukan dari efektifitasnya program bisa ini dari segi pembuatan silabus dan media penyampaiannya audio dan pembelajaran mengerjakan setiap perencanaan dengan benar dan baik yakni dengan sistem daring persamaannya sama-sama memakai sistem daring dan metode kualitatif. Namun, ada perbedaan yang

¹⁹ Arifah Lutfiah ,Anggraini, “ Efektivitas Pembelajaran Elearning Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IX IPS-2 SMA ALHASRA Kota Depok”(Skripsi UIN Syarif Hidayatullah,2020),15.

sistemnya hanya memakai daring sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti didalam Madrasah tersebut memakai sistem ganjil genap yakni dengan cara sistemnya secara daring dan luring tersebut.

